

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian karya tulis ilmiah (KTI) ini menggunakan desain studi kasus metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan terapi kompres hangat pada pasien Demam Berdarah *Dengue* yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien DBD yang mengalami masalah keperawatan hipertermia. Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Klien terdiagnosa DBD yang mengalami masalah keperawatan hipertermia
- b. Usia anak 0 – 19 tahun
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien yang tidak kooperatif.
- b. Klien yang mengalami fraktur.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil
Kompres hangat	Kompres hangat merupakan suatucara menurunkan suhu tubuh dengan menempelkan kain handuk atau waslap yang telah dicelupkan ke air hangat bersuhu 37-40°C di dahi,leher,axial dan lipatan paha, kompres hangat dilakukan selama 15 menit dan dilakukan sehari 1x	Dilakukan sesuai Standar Operasional prosedur (SOP) kompres hangat
Hipertermia	Hipertermia merupakan meningkatnya suhu tubuh melebihi rentang normal berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan suhu tubuh diatas normal,kulit merah, dan kejang.	Evaluasi tanda dan gejala serta perubahan suhu tubuh

D. Instrumen Studi Kasus

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien.
2. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan yaitu thermometer dan alat untuk mengompres klien menggunakan washlap,baskom kecil,air panas dan air dingin.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan kepada pasien dan keluarga, dengan mengisi format pengkajian yang mana akan didapatkan data responden meliputi: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, faktor predisposisi, psikologi dan lain-lain.

2. Observasi

Peneliti mengamati perubahan suhu tubuh klien menggunakan thermometer dan memperhatikan tanda dan gejala hipertermia.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan melihat evaluasi hasil keperawatan.

F. Langkah –Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Penulis mengajukan peminatan dengan mengisi google form
- b. Penulis berkonsultasi dengan pembimbing yang sudah ditentukan berdasarkan SK Pembimbing.
- c. Penulis meminta surat pengantar ijin penelitian
- d. Penulis mengantar surat ijin penelitian ke lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Handayani
- e. Penulis menerima surat izin dari Rumah Sakit untuk melakukan penelitian.
- f. Penulis meminta izin ke kepala Keperawatan Ruang Edelweis Lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara untuk menentukan kasus kelolaan.
- g. Penulis melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
- h. Penulis mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses keperawatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Penulis melakukan pengkajian kepada pasien/keluarga menggunakan metode wawancara.
- b. Penulis merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu : Hipertermia

- c. Penulis membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien.
- d. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien
- e. Penulis mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien.
- f. Penulis mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien mulai dari melakukan pengkajian sampai pada evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Peneliti studi kasus ini dilaksanakan di ruang Edelwis lantai 2 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 19 -21 Februari 2024.

H. Analisa dan Penyajian Data

Laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain :

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian (*Respect fot Human Dignity*). Pada kasus ini penulis memberikan informasi hal-hal yang akan diteliti seperti tujuan, manfaat, resiko dan lainnya. Klien juga mendapatkan kebebasan untuk menentukan pilihan tanpa paksaan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect fot Privacy and Confidentiality*). Pada kasus ini penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien . Data penelitian yang penulis dapatkan dari keluarga dirahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasilnya tidak dipersebarluaskan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Peluang yang sama bagi subjek untuk ditempatkan dalam pengelompokan subjek juga dalam hal penilaian, klien juga mendapatkan keadilan dalam perlakuan selama eksperimen berlangsung. Pada kasus ini penulis berperilaku adil selama tindakan berlangsung.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian (*Balancing Harm and Benefits*). Pada kasus ini penulis melakukan tindakan hati-hati dan teliti untuk mencegah kejadian hal yang tidak diharapkan seperti luka bakar dan basahya tempat tidur.
5. Informed consent adalah persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan informasi, subjek secara sukarela dan tanpa paksaan/tekanan/ancaman untuk menjadi subjek dalam penelitian. Pada kasus ini klien dan keluarga bersedia menjadi responden penelitian setelah diberikan penjelasan oleh penulis dengan menandatangani *informed consent*.